

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melaksanakan penelitian strategi dakwah menggunakan *game online* Mobile Legend pada akun tik-tok @abiazkakiaa, menggunakan analisis isi dan melalui deskripsi. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Isi pesan pada video tik-tok yang berisikan materi dakwah yang diunggah oleh Ustadz Abi Azkakia dalam akun tik-tok miliknya mengandung 3 unsur kategori pesan dakwah, yang pertama terdapat pesan, yakni pesan yang memiliki kaitan dengan keimanan atau keyakinan dasar orang-orang yang tanpa ada rasa keraguan sama sekali. Terdapat dalam konten video Putus Asa, Tidak Ada Sholawat yang Percuma, dan Dzikir kepada Allah *SWT*. Adapun yang kedua adalah pesan akhlak, yakni pesan yang memiliki keterkaitan dengan perilaku dan sikap manusia yang mengakar pada manusia tersebut yang muncul tanpa terpikirkan terlebih dahulu dan tidak adanya paksaan dari orang lain. Terdapat dalam video Perhatikan Kembali Lisan Kita, Orang yang Hebat dalam Islam, Doa Naik Kendaraan *Johnson*, dan *Fadhilah* Sholawat Setiap Hari. Adapun yang ketiga adalah pesan syariah, yaitu pesan dakwah yang berkaitan dengan aturan-aturan atau hukum syariat Islam, mencakup dalam segi ibadah dan muamalah yang berkaitan dengan hubungan kepada Allah dan sesama makhluk. Terdapat pada video Mati Syahid dalam *Game*, *Ghanimah* (mengambil *buff* lawan), dan *AFK* untuk Sholat.

Pesan dakwah yang paling banyak disampaikan oleh Ustadz Abi Azkakia dalam akun tik-toknya adalah pesan syariah. Pesan syariah merupakan pesan dakwah yang paling sering disampaikan oleh Ustadz Abi Azkakia. Dari 3 video yang berisikan pesan dakwah dapat dibagi lagi menjadi 2 kategori, seperti pesan dakwah syariah yang berkaitan dengan *muamalah* adalah Mati Syahid dalam *Game* dan *Ghanimah* (mengambil *buff* lawan), lalu kategori yang kedua adalah pesan dakwah syariah yang memiliki kaitan dengan ibadah adalah *AFK* untuk Sholat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada akun tik-tok Ustadz Abi Azkakia, penulis memberikan saran yang dikemudian harinya dapat menjadi masukan masukan ke berbagai pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Akademis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam Fakultas

Dakwah dan Komunikasi Islam terutama pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam.

2. Bagi para da'i yang menggunakan media sosial sebagai sarana dakwah, harus dapat mengoptimalkan media sosial dengan sebaik-baiknya, bisa melalui Youtube, Tik-tok, Instagram, dan akun media sosial lainnya. Sehingga dapat membantu *mad'u* agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.
3. Bagi *masyarakat* yang menjadi sasaran dakwah (*mad'u*) yang khususnya merupakan pengguna media sosial tik-tok, hendaknya dapat mengkaji serta mempelajari dan menggunakan media sosial seperti tik-tok agar menjadi sarana yang lebih bermanfaat kedepannya. Meskipun isi konten yang terdapat pada tik-tok saat ini berisikan konten-konten yang kurang bermanfaat. *Mad'u* dapat berusaha mencari dan pastinya akan menemukan hal-hal yang baik melalui konten video yang ada di media sosial tik-tok. Seperti halnya konten yang disajikan dengan tujuan utama dakwah, namun diselingi hiburan yang tidak berlebihan dan tidak menyakiti hati orang lain.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa menindak lanjuti penelitian ini kedalam kajian yang lebih lanjut pada strategi dakwah menggunakan game online mobile legend di channel Tik-tok @abiazkakaiaa sehingga bisa menambah keilmuan dalam kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam.